

**PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP  
KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM  
PEMBELAJARAN DARING DI MI MIFTAHUL HUDA  
SUKOLILO KECAMATAN JIWAN KABUPATEN MADIUN**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**IKRIMA FAIQOTUL HIMMAH**

**NIM. 210617154**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**MEI 2021**

## ABSTRAK

**Himmah, Ikrima Faiqotul.** 2021. *Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.* **Skripsi,** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Ulum Fatmahanik, M.Pd.

**Kata Kunci: Dukungan Orangtua, Konsentrasi Belajar, dan Pembelajaran Daring**

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran dengan menyampingkan hal lainnya yang tidak berhubungan, konsentrasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun kelas IV ditemukan rendahnya konsentrasi belajar siswa disebabkan karena kurangnya keterlibatan orangtua dalam mendukung anaknya belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas harian.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dukungan orangtua kelas IV dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, (2) Untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun, (3) Untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas 4 dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, wawancara dan teknik dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas IV sebanyak 37 responden. Adapun teknik analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana.

Hasil analisis data ditemukan: (1) Dukungan orangtua kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 21%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 22 siswa dengan persentase 60% dan dalam kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 19%. (2) Tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas 4 dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 22%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa dengan persentase 67% dan dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 11%. (3) Berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig) dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai Sig. 0,025, jadi hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun.

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ikrima Faiqotul Himmah  
NIM : 210617154  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing

Ponorogo, 27 April 2021

**Ulum Fatmahanik, M.Pd.**  
**NIP 198512032015032003**

Mengetahui,

Ketua  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri  
Ponorogo



**Dr. Tintin Susilawati, M.Pd.**

**NIP 197711162008012017**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Ikrima Faiqotul Himmah  
NIM : 210617154  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun

telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Mei 2021

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 28 Mei 2021

Ponorogo, 31 Mei 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

**Dr. H. Moh. Muhtar, Lc., M.Ag**

NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. MUKHIBAT, M.Ag

Penguji I : Dr. SUGIYAR, M.Pd.I

Penguji II : ULUM FATMAHANIK, M.Pd

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikrima Faiqotul Himmah  
NIM : 210617154  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 7 Juni 2021

Penulis



Ikrima Faiqotul Himmah  
NIM 210617154

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikrima Faiqotul Himmah

NIM : 210617154

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Konsentrasi Belajar  
Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Daring di MI Miftahul Huda  
Sukolilo Jiwon Madiun

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 27 April 2021

Yang membuat  
pernyataan



Ikrima Faiqotul Himmah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa Pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 yang telah melanda di Indonesia sehingga menyebabkan pendidikan di sekolah-sekolah tidak berjalan semestinya. Pendidikan masa pandemi dilakukan dengan tidak bertatap muka tetapi secara daring atau online. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh melalui bimbingan orangtua. Hal ini sebagai orangtua mempunyai peranan yang sangat penting untuk membimbing dan mendukung anaknya belajar di rumah.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.<sup>1</sup> Dalam kegiatan belajar siswa membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar dapat memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru. Karena pembelajaran ini dilakukan di rumah maka tugas seorang orangtua yaitu mendukung anaknya. Setiap memahami pelajaran siswa harus memiliki konsentrasi agar memahami materi yang disampaikan oleh guru. Konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Keluarga, sekolah dan masyarakat berkontribusi pada lingkungan keseluruhan tempat pendidikan dan perkembangan anak terjadi. Anak-anak memanfaatkan semua atau sebagian besar masa kanak-kanaknya. Orangtua dapat memfasilitasi pembelajaran di rumah dengan cara menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan membantu anak-anak mereka mengerjakan pekerjaan rumah atau kegiatan yang berhubungan dengan sekolah dasar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

<sup>2</sup> Arita Marini, *Manajemen Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 93.

Dukungan orangtua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orangtua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai perasaan positif orangtua terhadap anak. Bentuk-bentuk dukungan sosial orangtua yaitu berupa dukungan emosional berupa penghargaan, perhatian, cinta, kepercayaan dan kesediaan untuk mendengarkan. Peran orangtua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orangtua pada anaknya. Campuran orangtua sangat penting dalam mendidik anak karena pada usia sekolah pengaruh orangtua terhadap anak masih cukup besar dibandingkan pada anak yang sudah lebih dewasa.<sup>3</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah konsentrasi (pemusatan perhatian) adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau objek dengan mengosongkan pikiran dari hal-hal lain, yang dianggap mengganggu. Dalam belajar diperlukan pemusatan perhatian, tanpa ini perbuatan belajar akan menghasilkan kesia-siaan. Ketidakmampuan seseorang berkonsentrasi dalam belajar disebabkan buyarnya perhatian terhadap suatu objek.<sup>4</sup> Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran itu pada dasarnya ada pada setiap orang, hanya besar kecilnya kemampuan itu berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut, lingkungan dan latihan/pengalaman.<sup>5</sup>

Faktor-faktor penyebab terjadinya konsentrasi belajar terbagi menjadi dua kelompok yaitu berkaitan dengan gangguan eksternal dan internal. Gangguan belajar eksternal ini yang berkaitan dengan gangguan indra, seperti penglihatan, pendengaran dan penciuman. Faktor penyebab gangguan dari luar ini berkaitan dengan kondisi suasana lingkungan tempat belajar. Teman dan orang-orang di

---

<sup>3</sup> Jane Heidayani Tan, Amatus Yudi Ismanto, dan Abram Babakal, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat," *Ejournal Keperawatan* Vol. 1, No. 1 (2013): 2.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 97.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, 86.



sekitar bisa menjadi sumber gangguan konsentrasi. Atau misalnya ketika belajar menghadap jendela atau jalanan yang terlihat orang berlalu lalang, setiap gerak orang akan mengganggu konsentrasi. Tidak tersedianya alat-alat yang diperlukan di meja belajar juga dapat mengganggu konsentrasi. Sedangkan gangguan internal yang datang dari dalam diri sendiri ini bisa berasal dari gangguan fisik dan psikis. Gangguan tersebut yaitu gangguan kesehatan jasmani, timbulnya perasaan negatif, lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran, bersifat pasif dalam belajar, dan tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.<sup>6</sup>

Menurut Muhibbin Syah, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>7</sup>

Masalah yang dihadapi di lapangan saat ini di MI Miftahul Huda Sukolilo masih kurangnya dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi belajar anak-anak mereka. Orangtua masih kekurangan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan belajar penuh kepada anak-anak mereka. Ini karena orangtua sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing. Apalagi selama pandemi ini anak-anak belajar di rumah menggunakan *Handphone* android yang pastinya terhubung dengan jaringan internet. Pastinya di dalam *Handphone* tersebut terdapat berbagai macam aplikasi hiburan, contohnya Youtube. Ketika orangtua lengah dalam membimbing anak-anak belajar pasti anak tersebut mencuri-curi melihat Youtube tersebut dan pada akhirnya tidak belajar. Disinilah peran orangtua sangat berguna untuk anak agar mereka dapat berkonsentrasi dan fokus pada proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Hendra Surya, *Cara Belajar Orang Genius* (Jakarta: PT Elex Media, 2013), 73–75.

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 145.

Setelah dilakukan wawancara oleh salah satu guru kelas IV bahwasanya siswa/siswi mempunyai tingkat konsentrasi belajar yang berbeda ketika belajar dengan tatap muka dengan belajar selama daring (dalam jaringan). Ketika belajar secara tatap muka semua siswa mempunyai konsentrasi belajar yang tinggi hal ini dibuktikan dengan siswa merespon bahan ajar dari guru dan memperhatikan selama proses belajar berlangsung. Tetapi ketika belajar selama daring (dalam jaringan) hanya beberapa siswa yang dapat berkonsentrasi dalam belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas harian. Ketika belajar di rumah siswa tidak didampingi oleh guru secara langsung tetapi orangtua lah yang mempunyai peran untuk mendukung anaknya dalam belajar. Sehingga perbedaan tersebut membuat peneliti ingin menggali lebih dalam apakah dukungan orangtua berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa.<sup>8</sup>

Dari penelitian diatas yang telah dipaparkan mengenai dukungan orangtua memperkuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi apakah terdapat pengaruh antara dukungan orangtua dengan konsentrasi belajar siswa selama pembelajaran daring.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Penelitian ini hanya membatasi masalah pada pengaruh dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas 4 dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah:

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Yatini, S. Ag, tanggal 6 April 2020 di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun.

1. Bagaimana dukungan orangtua siswa MI kelas IV dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.
2. Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas IV dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.
3. Apakah terdapat pengaruh antara dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas 4 dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun ?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dukungan orangtua siswa MI kelas 4 dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.
2. Untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas 4 dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas 4 dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang seberapa pentingnya dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran selama daring. Selain itu informasi yang didapatkan dari penelitian ini dapat memperluas informasi mengenai dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran selama daring.
- c. Bagi orangtua diharapkan dapat mendukung anak dalam belajar agar berkonsentrasi dalam menerima pembelajaran selama daring agar prestasi belajar memuaskan.

## F. Sistematika Pembahasan

- BAB I** Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori dukungan orangtua dan konsentrasi belajar serta kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.
- BAB III** Berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV** Berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) serta interpretasi dan pembahasan.
- BAB V** Berisi penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

**BAB II**  
**TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI,**  
**KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

**A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

Berikut ini adalah telaah hasil penelitian terdahulu :

**Tabel 2.1 Matrik Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Muh. Subhan Haris	Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Konsentrasi Belajar Anak (Studi Kasus Siswa Raudhatul Athfal (RA) Perwanida VIII Desa Candigaron Kec. Sumowono Kab. Semarang	Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orangtua terhadap konsentrasi belajar anak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Y (konsentrasi belajar)</li> <li>• Analisis korelasi product moment</li> <li>• Metode pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X</li> <li>• Uji Hipotesis (Regresi Linear sederhana)</li> </ul>

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2	Afrilaili Zahra	Hubungan Dukungan Orangtua dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa	Hasil penelitian yang dilakukan pada 75 siswa SMK IPIEMS Surabaya diperoleh taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel dukungan orangtua dengan variabel adaptabilitas karir diterima	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X yaitu dukungan orangtua</li> <li>• Teknis analisis <i>product moment</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Y Konsentrasi belajar</li> <li>• Sampel penelitian ini menggunakan teknik <i>purposif sampling</i></li> </ul>

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Nur Aini	Pengaruh Terapi Audio Murotal Al-Qur'an terhadap Konsentrasi Belajar pada Pembelajaran Matematika	Hasil diketahui diperoleh nilai $Z_{hitung}$ sebesar - 2.745 dan $Z_{tabel}$ sebesar - 1.96 sehingga - $Z_{hitung} < - Z_{tabel}$ , maka $H_0$ ditolak berarti bahwa terdapat pengaruh terapi audio murotal al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Y yaitu konsentrasi belajar</li> <li>• Teknik pengumpulan datanya yakni angket (kuesioner)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X yaitu Terapi audio murotal Al-Quran</li> <li>• Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling</li> </ul>

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Nadiya h Puteh	Korelasi Kepribadian Dosen dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa PAI di UIN Sunan Ampel Surabaya	Berdasarkan hasil analisis data menunjukk n bahwa penelitian yang dilakukan pada 132 mahasiswa menunjukk n korelasi yang diperoleh rendah sekali karena hubungan kedua variabel menunjukk n $r=0,101$ yang memiliki arti bahwa hubungan X dan Y	<ul style="list-style-type: none"> <li>• variabel Y yaitu konsentrasi belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Skripsi ini menggunakan 3 instrumen penelitian yaitu angket, dokumentasi, dan observasi.</li> <li>• Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>proportionate Stratified random sampling</i></li> </ul>



NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			searah. Pengaruh variabel X dan Y sebesar $r^2 = 0,010$ yang menunjukkan bahwa korelasi satu variabel bebas dengan variabel terikat yaitu rendah sekali		
5	Zem Santo, Martino Minok Kimbay dan Basilius Redan Werang	Pengaruh Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa	dukungan orangtua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Merauke	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X yaitu dukungan orangtua</li> <li>• Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen</li> </ul>

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Afrilaili Zahra, Fakultas Psikologi dan Kesehatan tahun 2018, yang berjudul “Hubungan Dukungan Orangtua dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara dukungan orangtua dengan adaptabilitas karir pada siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment*. Subyek penelitian sebanyak 75 responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling*, dan dalam pengumpulan data menggunakan skala.

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa (1) subjek yang memiliki presentasi terbesar yakni 52,00% atau berjumlah 39 orang siswa pada usia 18 tahun (2) sedangkan subjek dengan presentasi terendah yakni 10,67% atau berjumlah 8 orang siswa pada usia 19 tahun (3) jenis kelamin dengan frekuensi tertinggi adalah laki-laki sebanyak 49 orang siswa atau 65,33% (4) sedangkan frekuensi terendah yaitu dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 siswa atau 34,67%. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 75 siswa SMK IPIEMS Surabaya diperoleh taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel dukungan orangtua dengan variabel adaptabilitas karir diterima.<sup>9</sup>

Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama meneliti variabel X yaitu dukungan orangtua. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik. Teknis analisis data menggunakan teknis analisis *product moment*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposif sampling*.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Nur Aini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Terapi Audio Murotal Al-Qur’an terhadap Konsentrasi Belajar pada Pembelajaran Matematika”.

---

<sup>9</sup> Afrilaili Zahra, “Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh terapi audio murotal al-Qur'an terhadap kemampuan konsentrasi belajar pada pembelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan Uji *Wilcoxon*. Subyek penelitian sebanyak 64 responden, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa (1) diperoleh nilai  $Z_{hitung}$  sebesar -2.745 dan  $Z_{tabel}$  sebesar -1.96 sehingga  $-Z_{hitung} < -Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh terapi audio murotal al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.<sup>10</sup>

Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama meneliti variabel Y yaitu konsentrasi belajar dan pada teknik pengumpulan datanya yakni angket (kuesioner). Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X yaitu Terapi audio murotal Al-Quran. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Nadiyah Puteh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2019, yang berjudul "Korelasi Kepribadian Dosen dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa PAI di UIN Sunan Ampel Surabaya".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kepribadian dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya (2) mengetahui konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya (3) mengetahui korelasi kepribadian dosen dengan konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik.

---

<sup>10</sup> Nur Aini, "Pengaruh Terapi Audio Murotal Al Quran terhadap Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2018).

Subjek penelitian sebanyak 132 responden, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate Stratified random sampling* yakni pengambilan secara acak berdasarkan tingkatan semua anggota populasi.

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa (1) sebesar 84,4% nilai presentase kepribadian dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI dilihat dari standar penafsiran berada dalam kategori yang sangat baik (2) sebesar 72,81% nilai presentase konsentrasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI dilihat dari standar penafsiran berada dalam kategori baik. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 132 mahasiswa menunjukkan korelasi yang diperoleh rendah sekali karena hubungan kedua variabel menunjukkan  $r=0,101$  yang memiliki arti bahwa hubungan X dan Y searah. Pengaruh variabel X dan Y sebesar  $r\text{ square} = 0,010$  yang menunjukkan bahwa korelasi satu variabel bebas dengan variabel terikat yaitu rendah sekali.<sup>11</sup>

Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama meneliti variabel Y yaitu konsentrasi belajar. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam instrumen penelitian, skripsi ini menggunakan 3 instrumen penelitian yaitu angket, dokumentasi, dan observasi. Tetapi yang saya gunakan dalam instrumen penelitian ini yaitu angket (kuisisioner), dokumentasi dan wawancara.

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Muh Subhan Abdul Haris jurusan Tarbiyah Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2010, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Konsentrasi Belajar Anak (Studi Kasus Siswa Raudhatul Athfal (RA) Perwanida VIII Desa Candigaron Kec. Sumowono Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara bimbingan orangtua terhadap konsentrasi belajar anak siswa Raudhatul

---

<sup>11</sup> Nadiyah Puteh, “Korelasi Kepribadian Dosen dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa PAI di UIN Sunan Ampel Surabaya” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019).

Athfal (RA) Perwanida VIII. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Subjek penelitian sebanyak 44 responden, yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah 100 % dari jumlah siswa Raudhatul Athfal (RA) Perwanida VIII.

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,402 sedangkan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,297, koefisien  $r_{xy} > r_t$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh bimbingan orangtua terhadap konsentrasi belajar anak.<sup>12</sup>

Persamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama meneliti variabel (Y) yaitu konsentrasi belajar. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik serta menggunakan metode total sampling. Sedangkan perbedaannya pada variabel (X) yaitu bimbingan orangtua dan pada teknik pengumpulan datanya penelitian ini didukung dengan teknik angket yang diinterviewkan/diwawancarakan.

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Zem Santo, Martino Minok Kimbay dan Basilius Redan Werang Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPKK Maria Fatimah Merauke”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SD YPKK Maria Fatimah Merauke. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposif sampel, yang berjumlah 56 orang.

---

<sup>12</sup> Muh Subhan Abdul Haris, “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Konsentrasi Belajar Anak (Studi Kasus Siswa Raudhatul Athfal (RA) Perwanida VIII Desa Candingaron Kec. Sumowono Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, Jurusan Tarbiyah, 2010).

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $R^2 = 0.874$  dengan tingkat signifikansi atau sig. = 0.000. artinya pada tingkat *alpha* ( $\alpha$ ) = 0.05, ‘prestasi belajar bahasa Indonesia’ siswa SD YPKK Maria Fatimah Merauke dapat dijelaskan oleh faktor ‘dukungan orangtua’ sebesar 87,4% sisanya sebesar 12,6%. Dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SD YPKK Maria Fatimah Merauke.<sup>13</sup>

Persamaan dari jurnal ini yaitu sama-sama meneliti variabel X yaitu dukungan orangtua. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan uji statistik. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan 2 variabel independen.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Dukungan Orangtua**

#### **a. Pengertian dukungan orangtua**

Orangtua adalah pendidik sekaligus ladang persemaian paling utama dalam pengasuhan dan pendidikan anak.<sup>14</sup> Tugas orangtua adalah membantu anak-anak untuk belajar. Jadi, orangtua harus menyediakan fasilitas untuk membantu proses belajar.<sup>15</sup>

Dukungan orangtua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orangtua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orangtua terhadap anak. Menurut Johnson dan Johnson dukungan sosial merupakan keberadaan orang lain yang dapat

---

<sup>13</sup> Zem Santo, Martino Minok Kimbay, dan Basilius Redan Werang, “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPKK Maria Fatimah Merauke,” *Jurnal Magistra* Vol. 5, no. 2 (2018).

<sup>14</sup> Evi Ghozaly, *Mendidik dengan Cinta* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 4.

<sup>15</sup> Toge Aprilianto, *Saatnya Melatih Anakku Berpikir: Berpikir secara Tepat untuk Meraih Kedewasaan* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), 30.

diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan.<sup>16</sup>

## **b. Bentuk-bentuk dukungan orangtua**

### 1. Dukungan emosional

Dukungan emosional yaitu dukungan yang melibatkan ekspresi dari empati, kepedulian, dan perhatian kepada orang lain. Dukungan ini dapat memberikan perasaan aman dan nyaman, perasaan dimiliki dan dicintai dalam situasi-situasi stress yang dirasakan anak.

### 2. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan yaitu dukungan yang terjadi lewat ungkapan penghargaan positif kepada orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan pendapat dan perasaan individu, serta adanya perbandingan positif dari individu dengan orang lain. Dukungan ini memberikan perasaan berharga bagi anak yang menganggap bahwa dirinya memiliki kemampuan yang berbeda dengan orang lain sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada anak.

### 3. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental yaitu dukungan yang berupa pemberian bantuan uang atau materi lainnya.

### 4. Dukungan informasi

Dukungan informasi yaitu dukungan yang terdiri dari pemberian nasihat, arahan, saran atau umpan balik mengenai apa yang dilakukan oleh orang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Jane Heidayani Tan, Amatus Yudi Ismanto, dan Abram Babakal, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat," *Ejournal Keperawatan* Vol. 1, No. 1 (2013): 5.

<sup>17</sup> Lina Marliyah, Fransisca I. R. Dewi, dan P. Tommy Y. S. Suyasa, "Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja," *Jurnal Provita* Vol. 1, No. 2 (2014): 7-8.

### c. Faktor-faktor Dukungan Orangtua

#### 1. Cara orangtua mendidik

Cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.<sup>18</sup>

#### 2. Relasi antaranggota keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.<sup>19</sup>

#### 3. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, 61.

<sup>19</sup> Slameto, 62.



anak yang belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.<sup>20</sup>

#### 4. Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.<sup>21</sup>

#### 5. Pengertian orangtua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orangtua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang anak mengalami lemah semangat, orangtua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.<sup>22</sup>

#### 6. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.<sup>23</sup>

## 2. Konsentrasi Belajar

### a. Pengertian konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, 63.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 64.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 64.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 64.

dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.<sup>24</sup> Konsentrasi belajar adalah suatu pemusatan perhatian atau pikiran serta dapat memahami setiap materi pelajaran.<sup>25</sup>

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu, dan biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.<sup>26</sup>

#### **b. Indikator konsentrasi belajar**

Siswa yang dapat berkonsentrasi belajar berkaitan dengan perilaku belajar yang meliputi perilaku kognitif, perilaku afektif dan perilaku psikomotor. Karena belajar merupakan aktivitas yang berbeda-beda pada berbagai bahan pelajaran, maka perilaku konsentrasi belajar tidak sama pada perilaku belajar tersebut. Klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi belajar sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif dalam penafsiran informasi,

---

<sup>24</sup> Ria Aviana dan Fitria Fatichatul Hidayah, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang," *Jurnal Pendidikan Sains* Vol. 03, no. 01 (2015): 30.

<sup>25</sup> Diana Aprilia, Kadek Suranata, dan Ketut Dharsana, "Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR1 SMK Negeri 3 Singaraja," *Ejournal Undiksa jurusan Bimbingan Konseling* Vol. 2, no. 1 (2014).

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, 87.

<sup>27</sup> Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 10.

mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dan mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.

2. Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu, respon yang berupa keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan, mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.
3. Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, serta komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.

Indikator konsentrasi belajar yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari gabungan tujuh indikator konsentrasi belajar menurut Engkoswara dan dua indikator konsentrasi belajar menurut Slameto, sehingga keseluruhan indikator konsentrasi belajar yang digunakan berjumlah sembilan indikator yaitu :

- a) Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran
- b) Merespon materi yang diajarkan
- c) Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru
- d) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh
- e) Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh
- f) Mampu mengemukakan ide/pendapat
- g) Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan
- h) Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari

i) Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.<sup>28</sup>

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi

#### 1. Faktor Internal

Pada dasarnya orangtua selalu berusaha agar anak-anaknya dapat berhasil dalam sekolahnya, dapat menjadi anak yang pandai, anak yang baik, berguna bagi nusa bangsa dan masyarakat pada umumnya. Sebagian orangtua telah mengatakan bahwa harta warisan yang paling baik bagi anak-anaknya adalah pendidikan dan pengajaran.

##### a) Faktor biologis

Faktor biologis adalah faktor yang berhubungan dengan jasmani anak.

##### 1) Faktor kesehatan

Kesehatan ialah faktor penting bagi proses belajar anak. Jika kesehatan terganggu tentu tidak dapat belajar dengan baik. Konsentrasinya akan terganggu dan pelajaran sukar masuk. Begitu juga dengan anak yang badannya lemah, sering pusing dan sebagainya tidak akan tahan lama dalam belajar dan akan lekas lelah. Dalam keadaan seperti ini apabila anak dipaksa untuk belajar giat bagaimanapun juga anak tidak dapat belajar dengan baik. Maka kewajiban orangtua adalah selalu memperhatikan kesehatan anaknya. Jika ternyata ada gejala sakit hendaknya segera memeriksakan ke dokter agar tidak terlambat, baik kesehatannya maupun kemajuan belajarnya.

---

<sup>28</sup> Mutia Rahma Setyani dan Ismah, "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar," *Jurnal Matematika* Vol. 1, no. P-ISSN: 2476-8898 (2018): 76.

## 2) Cacat badan

Cacat badan juga dapat menghambat proses belajar. Yang termasuk cacat badan misalnya : setengah buta, setengah tuli, gangguan bicara, tangan hanya satu dan cacat-cacat yang lain. Anak-anak cacat seperti ini hendaknya dimasukkan dalam pendidikan luar biasa.

## b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan rohaniah. Termasuk dalam faktor ini adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat dan emosi.<sup>29</sup>

### 1) Intelegensi

Faktor intelegensi adalah faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Bilamana pembawaan intelegensi anak memang rendah, maka anak tersebut akan sukar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Anak sukar untuk mengerti apa yang dipelajarinya, sehingga perlu bantuan dari pendidik atau orangtua untuk dapat berhasil dalam belajarnya.

### 2) Perhatian

Perhatian juga merupakan faktor penting dalam usaha belajar anak. Untuk dapat belajar dengan baik, anak harus ada perhatian terhadap materi yang dipelajarinya. Apabila materi pelajaran tidak menarik baginya maka timbullah rasa bosan dan malas belajar.

### 3) Minat

Materi pelajaran yang menarik minat atau perhatian anak akan dapat dipelajari oleh anak dengan sebaik-baiknya. Karena minat seringkali timbul apabila ada perhatian. Karena itu untuk menimbulkan minat anak maka sebaiknya sebagai

---

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, 55.

pendidik punya strategi khusus untuk menjadikan suatu pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

#### 4) Bakat

Bakat merupakan faktor yang dapat menentukan suksesnya anak dalam belajar. Dengan bakat dapat mendorong keinginan anak untuk mencapai prestasi, sehingga anak merasa senang dan selalu berusaha lebih giat lagi dalam belajar.

#### 5) Emosi

Emosi dapat mempengaruhi kejiwaan anak yang tidak stabil, faktor yang mempengaruhi kejiwaan anak yang disebabkan oleh emosi adalah :

- a) Perasaan intelektual yaitu yang mempunyai sangkut paut dengan ruang lingkup kebenaran. Perasaan ini diwujudkan dalam bentuk rasa yakin dan tidak yakin terhadap sesuatu, hasil karya ilmiah, rasa gembira karena mendapat sesuatu kebenaran, rasa puas karena dapat menyelesaikan persoalan-persoalan ilmiah.
- b) Perasaan susila yaitu perasaan yang berkaitan dengan nilai-nilai baik dan buruk atau etika (moral).

## 2. Faktor Eksternal

Selain faktor internal ada pula faktor yang datang dari luar pribadi anak, faktor-faktor eksternal antara lain :

### a. Lingkungan keluarga

Faktor orangtua merupakan faktor yang besar terhadap kemajuan belajar anak. Orangtua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan dukungan dan membimbing yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orangtua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya,

acuh tak acuh bahkan tidak memperhatikan perilaku anak-anaknya tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya.

Selain peranan orangtua terhadap pendidikan anak yaitu memberikan dasar-dasar pendidikan, sikap dan pendidikan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan, hendaknya diberikan oleh keluarga atau orangtua dengan contoh dan perbuatan, bukanlah hanya dengan nasehat-nasehat sebab salah satu sifat anak adalah meniru.

b. Lingkungan sekolah

Pendidikan di sekolah ialah pendidikan formal, yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, berjenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Sekolah adalah suatu lembaga yang dapat membantu pendidikan anaknya. Adapun golongan pendidikan sekolah meliputi bidang-bidang yang tidak dapat disampaikan oleh dewan pendidikan terhadap orangtua. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal ikut memberi pengaruh dalam membantu perkembangan perilaku anak didik.

Disamping itu dalam membantu para siswa agar lebih berkonsentrasi dalam menerima materi pelajaran sebaiknya kegiatan-kegiatan di sekolah dapat diarahkan seperti berikut ini :

- 1) Kebiasaan belajar yang keras dengan pemupukan sikap peserta didik.
- 2) Pendidikan manusia yang berbudi luhur dengan pembentukan peserta didik yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bermoral Pancasila dalam arti mampu menghayati dan mengamalkan, berkepribadian dengan

memperhatikan sopan santun, bersikap dan bertingkah laku dengan baik.

- 3) Mengembangkan estetika dengan pembentukan peserta didik mampu menciptakan karya baru.
- 4) Perkembangan suasana sekolah yang baik dengan membiasakan peserta didik supaya senantiasa memperhatikan kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan rasa kekeluargaan.<sup>30</sup>

### **3. Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa**

Orangtua dalam keluarga berperan sebagai guru, penunton, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.

Orangtua memberi peranan penting dalam tahap belajar anak dan prestasinya, yaitu berupa dukungan. Perhatian orangtua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun dan berkonsentrasi, karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Muhibbin Syah bahwasanya orangtua lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.<sup>31</sup> Sama halnya dengan pernyataan Slameto bahwasanya faktor yang

---

<sup>30</sup> Syah, *Psikologi Belajar*, 155.

<sup>31</sup> Syah, 154.



mempengaruhi konsentrasi belajar yaitu faktor eksternal yang di dalamnya terdapat keluarga yang harus mempunyai keterlibatan dalam proses belajar anak.<sup>32</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>33</sup> Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :

Variabel Independen (X) : dukungan orangtua

Variabel Dependen (Y) : Konsentrasi belajar

- Jika dukungan orangtua baik, maka konsentrasi belajar baik

### D. Pengajuan Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.<sup>34</sup> Hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub>** : Terdapat tingkat konsentrasi yang tinggi siswa kelas 4 MI dalam pembelajaran daring.

**H<sub>2</sub>** : Terdapat pengaruh dukungan orangtua terhadap tingkat konsentrasi siswa kelas 4 MI dalam pembelajaran daring.

---

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, 62.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 91.

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 75.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>35</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket.<sup>36</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.<sup>37</sup> Menurut Arikunto, penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.<sup>38</sup>

Karena peneliti menggunakan metode kuantitatif, maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linier sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>39</sup>

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 16.

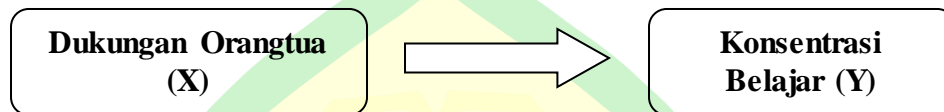
<sup>36</sup> *Ibid.*, 124.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 228.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 313.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Variabel penelitian ini adalah :



Gambar 3.1 Pengaruh dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa

Keterangan :

1. Dukungan orangtua (X) adalah variabel independen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>41</sup>
2. Konsentrasi belajar (Y) adalah variabel dependen. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>42</sup>

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya merupakan jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini populasinya siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo yang berjumlah 37 siswa.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

<sup>42</sup> Sugiyono, 4.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>44</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo yang berjumlah 37 siswa. Peneliti menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga semua populasi dijadikan sampel. Peneliti memilih kelas IV sebagai sampel karena menemukan fokus masalah konsentrasi yang terjadi pada kelas ini. Jadi dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel yakni semua siswa/siswi kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun yang berjumlah 37 siswa.

### C. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang dukungan orangtua.
2. Data tentang konsentrasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data yang dimaksud adalah hasil angket dukungan orangtua dan konsentrasi belajar.

---

Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

<sup>44</sup> Sugiyono, 118.

2. Data sekunder yaitu data yang diambil dari pihak sekolah seperti dokumentasi dan gambaran umum sekolah.

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>45</sup>

##### 1. Angket

Angket dalam penelitian ini yaitu angket terkait dukungan orangtua dan konsentrasi belajar. Angket disusun terdiri dari beberapa pernyataan didasarkan pada indikator-indikator teori dukungan orangtua. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Orangtua**

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Dukungan Orangtua (X)	Dukungan emosional	• Empati	2, 6, 7
		• Kepedulian	5, 8
		• perhatian	1, 3, 4
	Dukungan penghargaan	• penghargaan positif terhadap individu	10, 11
		• dorongan untuk maju	9, 12, 13
		• pemberian reward dan punishment terhadap individu	14, 15

<sup>45</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

Variabel	Aspek	Indikator	Item
	Dukungan instrumental	• Memberikan bantuan secara langsung	17, 20, 21
		• Memberikan bantuan dan financial	16, 18, 19
	Dukungan informasi	• Bantuan evaluasi terhadap diri individu	22, 23, 24, 25

Angket ini disusun terdiri dari beberapa pernyataan didasarkan pada indikator-indikator teori konsentrasi belajar. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Konsentrasi Belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	Item
Konsentrasi Belajar (Y)	Kognitif	• Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran	1, 2, 3, 20, 24
		• Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan	12, 16, 25

Variabel	Aspek	Indikator	Item
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh</li> </ul>	17, 19, 21
	Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui</li> </ul>	15, 22
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh</li> </ul>	9, 23
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru</li> </ul>	4, 5,
	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merespon bahan yang diajarkan</li> </ul>	6, 7, 14
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengemukakan ide/pendapat</li> </ul>	8, 10
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari</li> </ul>	11, 13, 18

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah :

### 1. Angket (Kuisisioner)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti.<sup>46</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu instrumen pengukuran sikap yang terdiri dari satu daftar pertanyaan, seseorang yang merespons harus membuat pertimbangan terhadap suatu pernyataan, dan memilih suatu respons.<sup>47</sup>

Berikut ini skor untuk setiap jenjang skala likert yang dapat dilihat pada tabel :

Jawaban	Gradasi Positif	Gradasi Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>48</sup> Instrumen ini merupakan pengumpulan data melalui catatan dan keterangan tertulis yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, untuk memperoleh data gambaran umum sekolah yang lebih jelas.

<sup>46</sup> Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 123.

<sup>47</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 150.

<sup>48</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.



### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan metode pengumpulan data ini ketika pra penelitian karena peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada pada obyek penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>50</sup> Analisis data dalam penelitian ini :

### 1. Tahap Pra Penelitian

#### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>51</sup> Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>52</sup>

Rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen tes dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment*. Rumusnya yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194.

<sup>50</sup> Sugiyono, 207.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 348.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 363.

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh nilai Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Apabila  $R_{xy} \geq r_{tabel}$  , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid. Apabila  $R_{xy} \leq r_{tabel}$  , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Peneliti telah melakukan uji validitas di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun kelas V yang berjumlah 32 siswa/siswi untuk mengetahui kevalidan instrumen. Hasil perhitungan validitas instrumen dukungan orangtua sebanyak 25 item pernyataan, terdapat 22 item pernyataan yang dinyatakan valid. Untuk mengetahui hasil perhitungan validitas butir soal instrumen penelitian variabel dukungan orangtua dapat dilihat pada data output. Hasil perhitungan validitas tiap item instrumen tersebut akan disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

**Tabel 3.3 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian Dukungan Orangtua**

Variabel	No. Item	Total "r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
Dukungan Orangtua (Variabel X)	1	0.6903	0.349	Valid
	2	0.6167	0.349	Valid
	3	0.4029	0.349	Valid
	4	0.3961	0.349	Valid
	5	0.4781	0.349	Valid
	6	0.5685	0.349	Valid
	7	0.3820	0.349	Valid

Variabel	No. Item	Total "r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
	9	0.5034	0.349	Valid
	10	0.4453	0.349	Valid
	11	0.5006	0.349	Valid
	12	0.7304	0.349	Valid
	13	0.6143	0.349	Valid
	14	0.3553	0.349	Valid
	15	0.3623	0.349	Valid
	16	0.3544	0.349	Valid
	17	0.3583	0.349	Valid
	18	0.4976	0.349	Valid
	20	0.4769	0.349	Valid
	21	0.4103	0.349	Valid
	22	0.4945	0.349	Valid
	23	0.4959	0.349	Valid
	24	0.4096	0.349	Valid

Untuk perhitungan validitas instrumen konsentrasi belajar siswa/siswi, dari 25 item pernyataan terdapat 23 item yang valid. Hasil perhitungan validitas tiap item instrumen tersebut akan disimpulkan dalam tabel rekapitulasi di bawah ini:

**Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Item Instrumen Penelitian  
Konsentrasi Belajar**

Variabel	No. Item	Total "r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
Konsentrasi Belajar (Variabel Y)	1	0.6162	0.349	Valid
	2	0.7732	0.349	Valid
	3	0.4697	0.349	Valid

Variabel	No. Item	Total “r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
	4	0.3854	0.349	Valid
	5	0.5457	0.349	Valid
	6	0.4372	0.349	Valid
	7	0.4832	0.349	Valid
	8	0.5301	0.349	Valid
	9	0.5022	0.349	Valid
	10	0.6647	0.349	Valid
	11	0.3661	0.349	Valid
	12	0.5694	0.349	Valid
	13	0.7022	0.349	Valid
	14	0.3875	0.349	Valid
	15	0.3637	0.349	Valid
	16	0.5566	0.349	Valid
	17	0.4741	0.349	Valid
	19	0.3898	0.349	Valid
	20	0.4421	0.349	Valid
	21	0.5941	0.349	Valid
	22	0.3848	0.349	Valid
	23	0.4451	0.349	Valid
	25	0.5057	0.349	Valid

Dari kedua tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan yang memiliki “r” hitung lebih besar (>) dari “r” tabel (0,339) dan bernilai positif, maka item pernyataan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka

pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.<sup>53</sup> Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini adalah teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total.<sup>54</sup>

Di bawah ini merupakan hasil rekapitulasi uji reliabilitas instrumen variabel dukungan orangtua dan konsentrasi belajar.

**Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Item	Chronbach Alpha	Keterangan
Dukungan Orangtua	23 item	0.809	Reliabel
Konsentrasi Belajar	22 item	0.867	Reliabel

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, pada instrumen variabel dukungan orangtua memiliki hasil sebesar 0,809 dan variabel

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 100.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 365.

konsentrasi belajar memiliki hasil sebesar 0,867, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen masing-masing variabel tersebut reliabel.

## 2. Tahap Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>55</sup> Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov Smirnov* adalah :

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$SD_x = \sqrt{i \frac{\sum fx}{n} - \frac{fx}{n}^2}$$

$$Z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

### b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Rumus uji linearitas :

$$F = \frac{R_{rjk}(TC)}{R_{rjk}(G)}$$

Keterangan :

F = Bilangan untuk linearitas

$R_{rjk}(TC)$  = Rerata jumlah kuadrat tuna cocok

$R_{rjk}(G)$  = Rerata jumlah kuadrat kekeliruan.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 265.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .<sup>57</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  yang dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-Test).<sup>58</sup>

### e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakseimbangan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Glejser yang meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.<sup>59</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

---

<sup>57</sup> Atik Fajaryani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)," *Universitas Negeri Yogyakarta* Vol. 4, No. 1 (t.t.): 73.

<sup>58</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 139.

<sup>59</sup> Fajaryani, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)," 73.

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B = angka arah atau koefisien regresi.

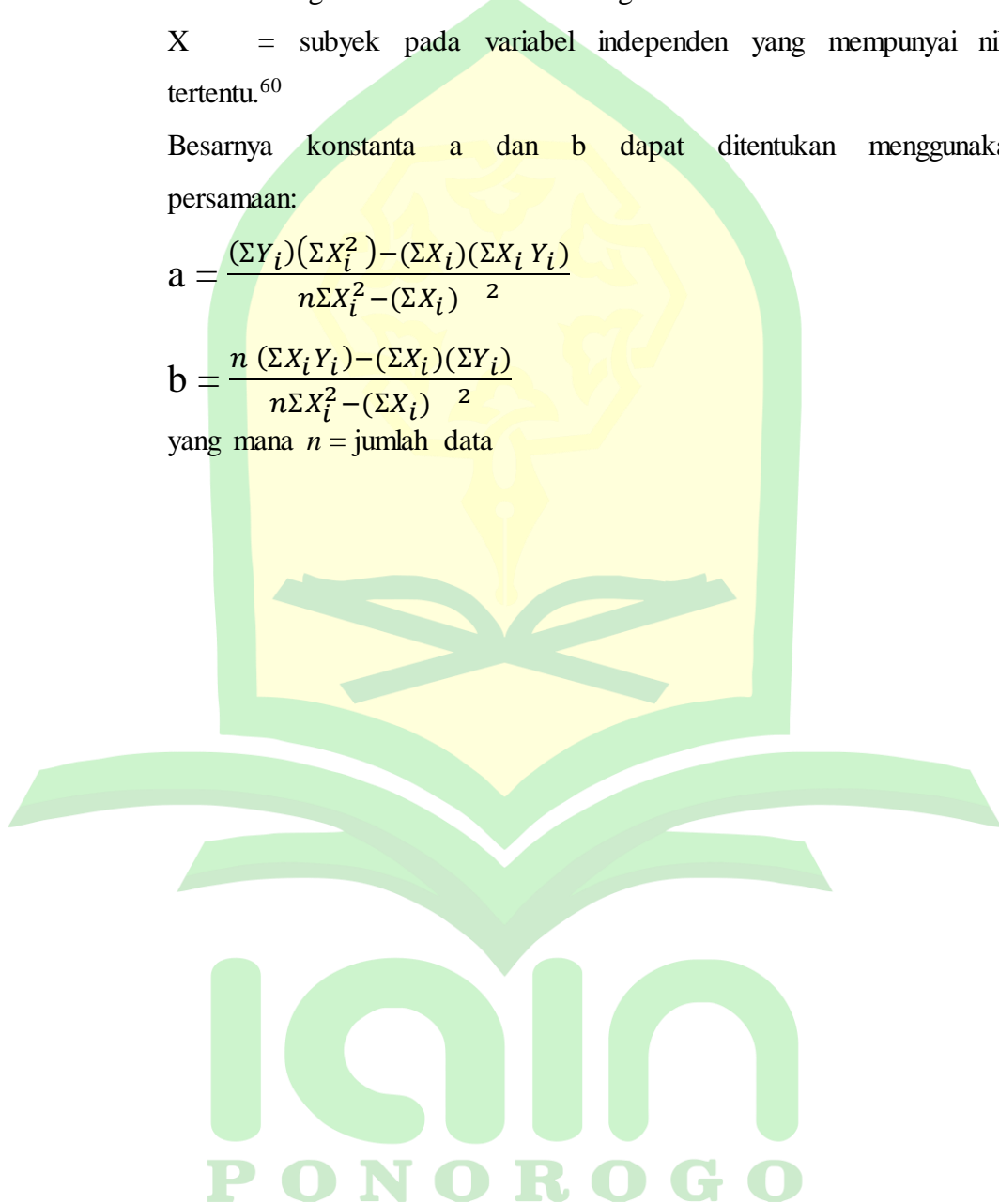
X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>60</sup>

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

yang mana n = jumlah data



---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261.



## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah singkat berdirinya MI Miftahul Huda Sukolilo

Jika ditinjau dari sejarahnya, madrasah ini didirikan atas dasar tingginya permintaan masyarakat yang merasa kurangnya pendidikan agama Islam waktu itu. Melihat kenyataan tersebut, pada tanggal 1 Agustus 1965 yayasan tarbiyatul islamiyah bersama dengan dukungan masyarakat sekitar, mendirikan madrasah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang terletak di Jl.Tengah 132 Sukolilo Jiwon Madiun.

Tujuan didirikannya Madrasah ibtidaiyah miftahul Huda adalah: 1). Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan Agama Islam di masyarakat, 2). Menyiapkan dasar kader muslim.

Pada awal pendiriannya, madrasah ini belum memiliki gedung sendiri. Oleh karenanya untuk sementara kegiatan belajar mengajar masih menumpang di rumah warga masyarakat. Baru setelah kurang lebih 10 tahun sejak pendiriannya, ada dua orang warga masyarakat desa Sukolilo Jiwon tergerak hatinya untuk untuk mewakafkan tanahnya guna pembangunan gedung madrasah. Kedua orang tersebut adalah Bpk. H.Moh.Cholil yang mewakafkan tanahnya seluas 625 m<sup>2</sup> dan Bpk. H.Wahid Nawawi yang mewakafkan tanahnya seluas 400 m<sup>2</sup>. Kemudian atas kesepakatan antara pengurus yayasan dan dengan para muwakif, maka tanah yang luasnya 400 m<sup>2</sup> tersebut dijual yang hasil penjualannya dipergunakan untuk biaya pembangunan gedung madrasah di atas tanah 625 m<sup>2</sup>. Pada Tahun 2011 Bpk.Widodo mewakafkan tanahnya seluas 518 m<sup>2</sup> guna untuk pembangunan mushola dan ruang kelas MI Miftahul Huda Sukolilo. Pada Tahun 2012 Bpk. Abdul Manan mewakafkan tanahnya seluas 441 m<sup>2</sup>.

Dari tahun ke tahun madrasah ini mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan banyaknya dukungan dan bantuan baik dari warga masyarakat sekitar maupun dari Kementerian Agama, baik bantuan berupa finansial maupun berupa tenaga pendidik.

Perkembangan madrasah ini tak luput dari peran kepala sekolah yang sangat konsen dalam memperjuangkan kemajuan madrasah. Adapun nama – nama yang menjabat Kepala Madrasah ini sampai sekarang adalah sebagai berikut :

- |                      |                 |
|----------------------|-----------------|
| a. Suwito, A. Ma. Pd | 1965 – 1969     |
| b. Diso Al Hudori    | 1969 – 1974     |
| c. Salam Z.P.        | 1974 – 1982     |
| d. Moh. Ismun, A. Ma | 1982 – 2005     |
| e. Sujadi, S. Pd.I   | 2005 – 2011     |
| f. Sarban,A.Ma.      | 2011 – 2011     |
| g. Syafrudin,S.Pd.I  | 2011 – sekarang |

Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukolilo telah memiliki gedung sekolah sendiri dengan 9 rombongan kelas serta didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Jumlah murid saat ini 200 siswa dengan tenaga pengajar sejumlah 9 orang dengan status Guru Tetap Yayasan (GTY)

Pengelolaan pendidikan dalam hal pengelolaan kurikulum, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukolilo selalu mengacu pada kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah. Mulai dari berdirinya, madrasah ini telah mengacu pada kurikulum 1974, 1984, 2004, KTSP 2006, pada tahun 2016-2017 secara bertahap menerapkan kurikulum K-13 untuk kelas 1 & 4 dan pada tahun ini secara keseluruhan mulai dari kelas I sampai kelas IV sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13).

## 2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukolilo terletak di Jalan Tengan No 132 Sukolilo Kecamatan Jiwon Kabupaten Madiun. Pada awalnya MI Miftahul Huda Sukolilo belum mempunyai gedung sendiri. Kegiatan belajar mengajar menumpang di rumah warga sekitar. Baru setelah kurang lebih 10 tahun sejak pendiriannya, ada dua orang warga masyarakat desa Sukolilo Jiwon tergerak hatinya untuk untuk mewakafkan tanahnya guna pembangunan gedung madrasah. Kedua orang tersebut adalah Bpk. H.Moh.Cholil yang mewakafkan tanahnya seluas 625 m<sup>2</sup> dan Bpk. H.Wahid Nawawi yang mewakafkan tanahnya seluas 400 m<sup>2</sup>. Kemudian atas kesepakatan antara pengurus yayasan dan dengan para muwakif, maka tanah yang luasnya 400 m<sup>2</sup> tersebut dijual yang hasil penjualannya dipergunakan untuk biaya pembangunan gedung madrasah di atas tanah 625 m<sup>2</sup>. Pada Tahun 2011 Bpk. Widodo mewakafkan tanahnya seluas 518 m<sup>2</sup> guna untuk pembangunan mushola dan ruang kelas MI Miftahul Huda Sukolilo. Pada Tahun 2012 Bpk. Abdul Manan mewakafkan tanahnya seluas 441 m<sup>2</sup>.

## 3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

### a. Visi

Terwujudnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman, beramal, bertaqwa, berbudi pekerti luhur serta mandiri.

Indikator-indikatornya adalah:

- 1) Memiliki ilmu dan selalu bersifat ingin tahu.
- 2) Suka beramal atau bekerja yang dilandasi iman dan taqwa.
- 3) Unggul prestasi supaya dapat mandiri.
- 4) Berbudi luhur dan berwawasan luas

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien dalam rangka mencetak dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian dan akhlak mulia.
- 2) Menumbuhkan kesadaran beribadah dan penghayatan nilai-nilai agama serta akhlak mulia.
- 3) Mengembangkan sikap kemandirian dan kepemimpinan.
- 4) Mengembangkan minat, bakat dan ketrampilan siswa.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sukolilo adalah sebagai berikut:

1. Jangka Pendek:

- a) Terwujudnya peningkatan kegiatan amaliyah keagamaan
- b) Terwujudnya peningkatan kedisiplinan dan kepedulian dalam segala hal bagi seluruh warga madrasah
- c) Tercapainya peningkatan prestasi dari tahun ke tahun berikutnya.

2. Jangka Menengah

Berusaha meningkatkan status skreditasi sekolah dari status B ke status A.

3. Jangka Panjang

Terwujudnya madrasah dengan fasilitas yang serba lengkap yang selalu diminati masyarakat.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun Daftar Nama Guru MI Miftahul Huda Sukolilo tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

P O N O R O G O

**Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
Syafrudin,S.Pd.I.	S1 PAI	Kepala Madrasah
Dwi Ismi Hidayati, S.Pd.	S1 PGSD	Guru
Yatini, S.Ag.	S1 PAI	Guru
Linda Yunaidah, S.Pd	S1 B.Ing	Guru
Indah Yuliati, S.Pd.	S1 MIPA	Guru
Nuning Rubiyanti, S.Pd.SD.	S1 PGSD	Guru
Mega Puspita Sari, S.Pd.	S1 PJOK	Guru
Agita Surya, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
Armi Kurnia Sari, S.Pd.I.	S1 PGMI	Guru
Retno Dewi Pujiningtiyas, S.Pd.I.	S1 PAI	Guru
Ari Fathoni, S.Pd.	S1 PGMI	Guru
Reza Pravita, S.Pd.	S1 B.Arab	Guru
Nesti Kurnia Sari, S.Pd.	S1 PGMI	Guru

5. Data Siswa Siswi Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

Di MI Miftahul Huda Sukolilo pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 237 siswa, yang terdiri dari 118 laki-laki dan 119 perempuan.

**Tabel 4.2 Data Siswa Siswi Pada Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	17	17	34
II	24	21	45
III	22	22	44
IV	23	12	35

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	12	30	42
VI	20	17	37
<b>Jumlah</b>	118	119	237

#### 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan kegiatan mengajar sehingga membantu mencapai hasil yang diinginkan. MI Miftahul Huda memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup menunjang untuk kegiatan belajar mengajar. Adapun rincian data sarana dan prasarana:

**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Ruang	Jml	Pemanfaatan Barang			Kondisi		
			Dipakai	Tdk	Jarang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	9	-	-	5	1	3
2	Ruang Perpus-Takaan	1	1	-	-	-	1	-
3	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Ka. Madrasah	1	1	-	-	-	1	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-	-	1	-
6	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	-	-
9	KM WC Guru	1	1	-	-	-	1	-
10	KM WC Murid	3	3	-	-	2	1	-

No	Jenis Ruang	Jml	Pemanfaatan Barang			Kondisi		
			Dipakai	Tdk	Jarang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
11	Komputer	1	-	1	-	-	-	1
12	Laptop	2	2	-	-	2	-	-
13	Mushola	1	1	-	-	1	-	-

## B. Deskripsi Data

### 1. Data tentang Dukungan Orangtua Siswa/Siswi kelas IV di MI

Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun tahun pelajaran 2020/2021.

Tujuan dari deskripsi data ini yaitu untuk memberikan gambaran dari hasil penskoran angket yang telah disebar pada kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun. Setelah diteliti peneliti menemukan data tentang dukungan orangtua kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun. Adapun hasil skor dukungan orangtua siswa/siswa MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orangtua**

No	Skor Dukungan Orangtua	Frekuensi
1	52	1
2	53	1
3	60	1
4	61	1
5	63	3
6	68	2
7	69	1
8	73	2
9	74	6

No	Skor Dukungan Orangtua	Frekuensi
10	75	2
11	76	2
12	70	1
13	77	1
14	78	2
15	79	1
16	80	2
17	81	2
18	82	4
19	83	1
20	84	1
	<b>Total</b>	37
	<b>Skor tertinggi</b>	84
	<b>Skor terendah</b>	52
	<b>Rata-rata</b>	73,27
	<b>Standar deviasi</b>	8,218

Untuk mengetahui data tentang dukungan orangtua peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada 37 responden dan angket ini terdiri dari 22 item pernyataan yang valid. Setelah diketahui skor angket maka peneliti mencari mean dan standar deviasi dari data yang sudah diperoleh.

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel yaitu 37 siswa. Skor tertinggi sebesar 84 skor terendah sebesar 52 pada nilai standart deviasi sebesar 8,218 sedangkan rata-ratanya sebesar 73,27.



Untuk menentukan dukungan orangtua siswa dalam kategori tinggi, sedang atau rendah maka dibuat pengelompokan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>61</sup>

- a. Dukungan Orangtua tinggi :  $X > \text{Mean} + \text{SD}$
- b. Dukungan Orangtua sedang :  $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
- c. Dukungan Orangtua rendah :  $X < \text{Mean} - \text{SD}$

Maka perhitungannya sebagai berikut:

- a.  $X > \text{Mean} + \text{SD} = X > 73,27 + 8,218$  atau  $X > 81,488$
- b.  $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD} = 73,27 - 8,218 \leq X \leq 73,27 + 8,218$  atau  $65,052 \leq X \leq 81,488$
- c.  $X < \text{Mean} - \text{SD} = X < 73,27 - 8,218$  atau  $X < 65,052$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa skor lebih dari 81,488 dikategorikan dukungan orangtua siswa/siswi tinggi dan skor antara 65,052 - 81,488 dikategorikan dukungan orangtua siswa/siswi sedang, kemudian skor kurang dari 65,052 dikategorikan dukungan orangtua siswa/siswi rendah. Untuk mengetahui lebih jelas tentang dukungan orangtua siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Kategorisasi Dukungan Orangtua Kelas IV Di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	> 81,488	8	21%	Tinggi
2	65,052 - 81,488	22	60%	Sedang
3	< 65,052	7	19%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>		

<sup>61</sup> Eneng Yulianawati, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas IV di MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017" (IAIN Ponorogo, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2017), 50.

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa yang menyatakan dukungan orangtua kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dukungan orangtua siswa MI kelas 4 dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 21%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 22 siswa dengan persentase 60% dan dalam kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 19%. Dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori sedang dengan 22 responden.

**2. Data tentang Konsentrasi Belajar Siswa/Siswi kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun tahun pelajaran 2020/2021.**

Tujuan dari deskripsi data ini yaitu untuk memberikan gambaran dari hasil penskoran angket yang telah disebar pada kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun. Setelah diteliti peneliti menemukan data tentang konsentrasi belajar kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun. Adapun hasil skor konsentrasi belajar siswa/siswa MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Konsentrasi Belajar**

No	Skor Konsentrasi Belajar	Frekuensi
1	47	1
2	61	2
3	68	4
4	63	1
5	55	1
6	54	2

No	Skor Konsentrasi Belajar	Frekuensi
7	62	1
8	66	2
9	67	2
10	80	1
11	82	1
12	65	2
13	71	1
14	70	3
15	73	1
16	74	2
17	75	1
18	77	1
19	78	2
20	60	4
21	69	4
22	64	1
	<b>Total</b>	37
	<b>Skor tertinggi</b>	82
	<b>Skor terendah</b>	47
	<b>Rata-rata</b>	67,48
	<b>Standar deviasi</b>	7,548

Untuk mengetahui data tentang konsentrasi belajar peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada 37 responden dan angket ini terdiri dari 23 item pernyataan yang valid. Setelah diketahui skor angket maka peneliti mencari mean dan standar deviasi dari data yang sudah diperoleh.

Data di atas merupakan nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan angket konsentrasi belajar yang diberikan kepada siswa/siswi kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa jumlah sampel yaitu 37 siswa. Nilai rata-rata sebesar 67,48 nilai standart deviasi sebesar 7,548 nilai minimum 47 sedangkan nilai maksimumnya adalah 82.

Untuk menentukan tingkatan konsentrasi belajar siswa dalam kategori tinggi, sedang atau rendah maka dibuat pengelompokan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a. Konsentrasi Belajar tinggi :  $X > \text{Mean} + \text{SD}$
- b. Konsentrasi Belajar sedang :  $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
- c. Konsentrasi Belajar rendah :  $X < \text{Mean} - \text{SD}$

Maka perhitungannya sebagai berikut:

- a.  $X > \text{Mean} + \text{SD} = X > 67,48 + 7,548$  atau  $X > 75,028$
- b.  $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD} = 67,48 - 7,548 \leq X \leq 67,48 + 7,548$  atau  $59,932 \leq X \leq 75,028$
- c.  $X < \text{Mean} - \text{SD} = X < 67,48 - 7,548$  atau  $< 59,932$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa skor lebih dari 75,028 dikategorikan konsentrasi belajar siswa/siswi tinggi dan skor antara 59,932 - 75,028 dikategorikan konsentrasi belajar siswa/siswi sedang, kemudian skor kurang dari 59,932 dikategorikan konsentrasi belajar siswa/siswi rendah.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang konsentrasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun dapat dilihat pada tabel berikut:

PONOROGO

---

<sup>62</sup> Yulianawati, 50.

**Tabel 4.7 Kategorisasi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV di  
MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	> 75,028	8	22%	Tinggi
2	59,932 - 75,028	25	67%	Sedang
3	< 59,932	4	11%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>		

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa yang menyatakan konsentrasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas 4 dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 22%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa dengan persentase 67% dan dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan presentase 11%. Dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori sedang dengan 25 responden.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data tentang pengaruh dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV.

Uji normalitas yang digunakan yaitu teknik uji *Kolmogorov Smirnov* dan pengujiannya menggunakan SPSS.

**Pengambilan Keputusan :**

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.

**Hipotesis :**

$H_0$  : data tidak normal

$H_a$  : data normal

**Hasil :**

$H_0$  ditolak maka data berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,968 lebih besar dari 0,05.

Hasil perhitungan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		37
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	7.01831130
Most Extreme	Absolute	.081
Differences	Positive	.066
	Negative	-.081
Kolmogorov-SmirnovZ		.493
Asymp. Sig. (2-tailed)		.968

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data tidak normal. Dan jika nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,968 lebih besar dari 0,05.

**b. Uji Linearitas**

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

**Pengambilan Keputusan :**

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data linear

**Hipotesis :**

H<sub>0</sub> : data tidak linear

H<sub>a</sub> : data linear

**Hasil :**

H<sub>0</sub> ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada linearitas secara signifikan antara variabel dukungan orangtua dengan variabel konsentrasi belajar. Karena diperoleh nilai Deviation from Linearity sig. Adalah 0,720 lebih besar dari 0,05.

Hasil perhitungan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Dukungan	(Combine d)	1388.297	21	66.109	.951	.552
	Orangtua	Between Linearity	329.510	1	329.510	4.739	.046
	* Konsentra	Groups Deviation	1058.787	20	52.939	.761	.720
	si Belajar	from Linearity					
		Within Groups	1043.000	15	69.533		

Total	2431.297	36			
-------	----------	----	--	--	--

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF).

#### Pengambilan Keputusan :

Jika nilai Tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

#### Hipotesis :

H<sub>0</sub> : data tidak multikolinieritas

H<sub>a</sub> : data multikolinieritas

#### Hasil :

H<sub>0</sub> ditolak maka nilai Tolerance lebih besar daripada 0,01 dengan nilai 1,000 > 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai 1,000 < 10

Hasil perhitungan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	42.710	10.641		4.014	.000		
Dukungan Orangtua	.338	.144	.368	2.342	.025	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar



#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 yang dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-Test).

##### **Pengambilan Keputusan :**

- 1) Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka terjadi autokorelasi
- 2) Jika  $DU < DW < 4 - DU$  maka tidak terjadi autokorelasi

##### **Hipotesis :**

$H_0$  : data tidak autokorelasi

$H_a$  : data autokorelasi

##### **Hasil :**

$H_0$  ditolak maka  $DU < DW < 4 - DU$  dengan nilai  $1,5297 < 1,638 < 2,4703$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil perhitungan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 <sup>a</sup>	.136	.111	7.11787	1.638

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua

b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

$$DU = 1,5297$$

$$DL = 1,4190$$

$$4 - DU = 4 - 1,5297 = 2,4703$$

$$4 - DL = 4 - 1,4190 = 2,581$$

### e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakseimbangan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil perhitungan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.831	6.570		2.410	.021
Dukungan Orangtua	-.143	.089	-.263	-1.610	.116

a. Dependent Variable: RES2

Dari tabel di atas terlihat signifikansi variabel dukungan orangtua lebih besar yang berjumlah 0,116 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel. Adapun hipotesanya sebagai berikut:

#### **Pengambilan Keputusan :**

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

**Hipotesis :**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun.

$H_a$  : Ada pengaruh antara dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun.

**Tabel 4.13 Uji Nilai Signifikan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278.002	1	278.002	5.487	.025 <sup>b</sup>
	Residual	1773.241	35	50.664		
	Total	2051.243	36			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua

Tabel di atas berguna untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig) dengan ketentuan jika nilai  $Sig < 0,05$ . Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. 0,025, berarti model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Jadi hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun.

**Tabel 4.14 Tabel Koefisien**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 <sup>a</sup>	.136	.111	7.118	1.638

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua

b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Nilai R merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel di atas nilai korelasinya adalah 0,368. Pada tabel di atas juga diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi yaitu 13,6%. Sehingga ditafsirkan bahwa variabel X memiliki pengaruh sebesar 13,6% terhadap Variabel Y. Berikut adalah perhitungannya:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,368)^2 \times 100\% \\ &= 13,542 \times 100\% \\ &= 13,5 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 13% dan selebihnya 87% dipengaruhi faktor lain.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>63</sup>

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai  $r = 0,368$  berada pada hubungan rendah sehingga dapat

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*, 257.

diambil kesimpulan bahwa dukungan orangtua dengan konsentrasi belajar siswa mempunyai hubungan yang rendah.

**Tabel 4.15 Koefisien Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Dukungan Orangtua	.338	.144	.368	2.342	.025

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Tabel di atas memperlihatkan koefisien regresi sederhana dengan nilai sebesar 42,409 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,338. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = a + bX$  atau  $Y = 42,409 + 0,338X$ . Nilai konstanta (a) adalah 42,409 dapat diartikan jika dukungan orangtua nilainya adalah 0, maka konsentrasi belajar nilainya 42,409. Nilai koefisien regresi variabel (b) yaitu 0,338, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan dukungan orangtua sebesar 1, maka konsentrasi belajar juga akan meningkat sebesar 0,338.

## D. Interpretasi dan Pembahasan

### 1. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data yang diperoleh dan berdasarkan aturan yang relevan yaitu kaidah korelasi sebesar 0,368. Maka diperoleh hasil bahwa variabel (X) dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) konsentrasi belajar siswa kelas IV di

MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun. Dengan koefisien determinasi sebesar 13% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi pula konsentrasi belajar pada siswa.

Dari hasil analisis uji signifikansi diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) dukungan orangtua dan variabel (Y) konsentrasi belajar. Berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig) dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel Anova diperoleh nilai Sig. 0,025, berarti model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Jadi hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Selain itu diperoleh persamaan dengan rumus regresi linier sederhana yaitu  $Y = a + bX$  persamaan regresi  $Y = 42,409 + 0,338X$ , yang mana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap variabel x atau  $H_a$  diterima : ada pengaruh dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun, dan menolak  $H_0$  yaitu tidak ada pengaruh dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun.

Konstanta sebesar 42,409 artinya jika dukungan orangtua nilainya adalah 0, maka konsentrasi belajar nilainya yaitu sebesar 42,409. Koefisien regresi variabel konsentrasi belajar sebesar 0,338 artinya jika dukungan orangtua mengalami kenaikan 1, maka konsentrasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,338. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel dukungan orangtua dan variabel konsentrasi belajar, semakin naik dukungan orangtua maka semakin meningkat konsentrasi

belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua cukup mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.

## 2. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian, menyebar angket kepada siswa dan menganalisis data-data yang diperoleh, maka tujuan dalam penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah :

- a. Dukungan orangtua kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 21%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 22 siswa dengan persentase 60% dan dalam kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 19%. Dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori sedang dengan 22 responden.
- b. Tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas IV dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 22%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa dengan persentase 67% dan dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 11%. Dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori sedang dengan 25 responden.
- c. Berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig) dengan ketentuan jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$ . Berdasarkan tabel diperoleh nilai Sig. 0,025, berarti model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Jadi hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua terhadap

konsentrasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwon Madiun.

Terdapat pengaruh dukungan orangtua dengan konsentrasi belajar siswa, hal ini diperkuat dengan pernyataan Slameto yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dimana di dalam faktor eksternal ini di dalamnya terdapat keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak memberikan tempat anak belajar yang nyaman maka dapat menyebabkan anak mengalami gangguan dalam belajar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar. Ketika mengharapkan konsentrasi belajar yang tinggi maka orangtua juga harus mempunyai dukungan yang lebih untuk anaknya.<sup>64</sup> Hal ini diperkuat juga oleh pernyataan Muhibbin Syah bahwasanya orangtua lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

---

<sup>64</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, 61.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo didapatkan kesimpulan sesuai rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Dukungan orangtua kelas IV di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 21%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 22 siswa dengan persentase 60% dan dalam kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 19%. Dapat disimpulkan bahwa dukungan orangtua kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori sedang dengan 22 responden.
2. Tingkat konsentrasi belajar siswa MI kelas 4 dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 8 siswa dengan persentase 22%, dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa dengan persentase 67% dan dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 11%. Dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun dalam kategori sedang dengan 25 responden.
3. Berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig) dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diperoleh nilai Sig. 0,025, berarti model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Jadi hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di MI Miftahul Huda Sukolilo Jiwan Madiun.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat digali adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih memantau perkembangan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan terus meningkatkan sarana sesuai perkembangan teknologi sekarang.

2. Guru

Guru diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor konsentrasi belajar yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan konsentrasi belajar sehingga dapat belajar dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsentrasi belajar selain dukungan orangtua. Dalam memberikan suatu instrumen penelitian hendaknya peneliti mempertimbangkan waktu, kondisi dan keadaan sampel sehingga data bisa didapatkan sesuai fakta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. "Pengaruh Terapi Audio Murotal Al Quran terhadap Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2018.
- al-Quran*, t.t.
- Aprilia, Diana, Kadek Suranata, dan Ketut Dharsana. "Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR1 SMK Negeri 3 Singaraja." *Ejournal Undiksa jurusan Bimbingan Konseling* Vol. 2, no. 1 (2014).
- Aprilianto, Toge. *Saatnya Melatih Anakku Berpikir: Berpikir secara Tepat untuk Meraih Kedewasaan*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aviana, Ria, dan Fitria Fatchatul Hidayah. "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang." *Jurnal Pendidikan Sains* Vol. 03, no. 01 (2015).
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Fajaryani, Atik. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)." *Universitas Negeri Yogyakarta* Vol. 4, no. No. 1 (t.t.).
- Ghozaly, Evi. *Mendidik dengan Cinta*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Haris, Muh Subhan Abdul. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Konsentrasi Belajar Anak (Studi Kasus Siswa Raudhatul Athfal (RA) Perwanida VIII Desa Candingaron Kec. Sumowono Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010." Jurusan Tarbiyah, 2010.

- Marini, Arita. *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Marliyah, Lina, Fransisca I. R. Dewi, dan P. Tommy Y. S. Suyasa. "Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja." *Jurnal Provitae* Vol. 1, no. 2 (2014).
- Priyatno, Duwi. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Puteh, Nadiyah. "Korelasi Kepribadian Dosen dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa PAI di UIN Sunan Ampel Surabaya." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019.
- Rahma Setyani, Mutia, dan Ismah. "Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar." *Jurnal Matematika* Vol. 1, no. P-ISSN: 2476-8898 (2018).
- Rusyan, Tabrani. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.
- Santo, Zem, Martino Minok Kimbay, dan Basilius Redan Werang. "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD YPKK Maria Fatimah Merauke." *Jurnal Magistra* Vol. 5, no. 2 (2018).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surya, Hendra. *Cara Belajar Orang Genius*. Jakarta: PT Elex Media, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Tan, Jane Heidayani, Amatus Yudi Ismanto, dan Abram Babakal. "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat." *Ejournal Keperawatan* Vol. 1, no. No. 1 (2013).
- Yulianawati, Eneng. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas IV di MI Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017." Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2017.

Zahra, Afrilaili. "Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.





**IAIN**  
**PONOROGO**